

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Ika Supatmi
152191023

Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kesehatan reproduksi di Indonesia masih sangat perlu diberikan perhatian khusus, United Nations Development Economic and Social Affairs (UNDESA, 2010) menyatakan bahwa Indonesia termasuk negara ke-37 dengan persentase pernikahan usia muda tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja. Salah satu upaya pemenuhan kebutuhan calon pengantin adalah memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sebelum pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin di KUA Kec. Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu semua calon pengantin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah terdaftar di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I pada bulan November. Pada penelitian ini sampel berjumlah 20 responden calon pengantin. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner *Pretest* dan *Posttest*. Analisa data menggunakan *uji wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal.

Hasil: Hasil penelitian ini yaitu ada perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin ($p < 0,000$). Hasil analisis univariat yaitu pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi. Hasil analisis bivariat yaitu ada perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin dengan media booklet.

Simpulan: Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media booklet dengan hasil *p-value* 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya dengan adanya penyuluhan kesehatan reproduksi pada calon pengantin di KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau menyebabkan perubahan yang baik, semua responden mengalami peningkatan pengetahuan.

Kata kunci : Kesehatan reproduksi calon pengantin, Penyuluhan, Pengetahuan

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health
Final Project, February 2021
Ika Supatmi
152191023

The Effectiveness of Reproductive Health Education to Bride and Groom Candidates in KUA, Lubuklinggau Selatan I District, Lubuklinggau City

ABSTRACT

Background: *Reproductive health issues in Indonesia still need special attention. The United Nations Development Economic and Social Affairs (UNDESA, 2010) states that Indonesia is among the 37th country with the second highest percentage of young marriages in ASEAN after Cambodia. One of the efforts to fulfill the needs of the prospective bride and groom is to provide reproductive health education before marriage. The purpose of this study was to determine the effectiveness of reproductive health education to prospective brides in KUA Kec. Lubuklinggau Selatan I Lubuklinggau City.*

Methods: *The research design used was pre experimental with one group pre-test post-test design. The sample in this study was taken by purposive sampling, namely all prospective brides who meet the inclusion and exclusion criteria who have been registered in KUA, Lubuklinggau Selatan I District in November. In this study, the sample consisted of 20 prospective bride and groom respondents. The data was collected by filling out the pretest and posttest questionnaires. Data analysis used the Wilcoxon test because the data were not normally distributed. The result of this research is that there is a difference in the knowledge of the prospective bride and groom before and after the reproductive health education for the bride and groom.*

Results: *The results of the univariate analysis were the knowledge of the prospective bride and groom before and after the reproductive health education. The results of the bivariate analysis showed that there were differences in the knowledge of the prospective brides before and after the reproductive health education. There is an increase in knowledge before and after education on reproductive health for future brides using booklet media.*

Conclusion: *The effectiveness of reproductive health education using booklet media with a p-value of 0.000 or less than 0.05. This means that the existence of reproductive health counseling for prospective brides at KUA, Lubuklinggau Selatan I District, Lubuklinggau City, causes good changes, all respondents experience increased knowledge.*

Keywords: *Reproductive health of the bride and groom, Counseling, Knowledge'*